



KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN SINSHE
JENJANG 3 BERBASIS

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan
Informal**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2015

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

- A. Profil Lulusan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Bahan Kajian
- D. Daftar Modul
- E. Rencana Pembelajaran

III. PENUTUP

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam

menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan untuk melengkapi KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Untuk itu diperlukan kurikulum yang seragam dan terkini, yang disusun dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Sebagai bentuk perwujudan dari SKL tersebut maka disusunlah Kurikulum Bidang Sinshe yang di dalamnya terdapat Rencana Program Pembelajaran (RPP).

Ilmu kesehatan tradisional sejak dulu digandrungi masyarakat Indonesia. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2010 menunjukkan 59,12% penduduk semua kelompok umur, laki-laki dan perempuan, baik di pedesaan maupun di perkotaan menggunakan produk obat tradisional Indonesia dan 95,6% merasakan manfaatnya.

Dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 tercantum pelayanan kesehatan tradisional di urutan kedua sesudah pelayanan medis. Sedangkan Peraturan Pemerintah No. 103 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan tradisional menegaskan adanya penjenjangan kualifikasi tenaga kesehatan tradisional, yakni tenaga kesehatan harus memiliki pendidikan paling rendah diploma tiga (D3). Sedangkan yang kurang dari kualifikasi itu digolongkan sebagai penyehat tradisional. Penjenjangan tersebut dapat memacu para peserta kursus dan pelatihan bidang kesehatan tradisional khususnya termasuk sinshe untuk meraih kompetensi lebih tinggi melalui pendidikan yang tersedia maupun secara mandiri.

RPP yang disusun ini adalah RPP untuk program pendidikan sinsihe jenjang III KKNi yang mencakup kualifikasi dasar yang harus dimiliki semua sinsihe. Sebagai kompetensi dasar, maka RPP ini dapat diperkaya dengan materi penunjang yang sesuai di bidang kesehatan sehingga peserta didik dapat meraih jenjang KKNi yang lebih tinggi.

B. Tujuan

Kurikulum Berbasis KKNi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik khususnya pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014

D. Ruang Lingkup

Program kursus dan pelatihan sinsihe jenjang III ini merupakan program pendidikan untuk menghasilkan praktisi mandiri bidang

sinshe yang meliputi kemampuan memeriksa dan menganalisis kondisi pasien/klien secara ilmu sinshe, serta melakukan tindakan *Tuina* (pijat TCM), *Baguan* (kop), *Ajiu* (moksa), *Guasha* (kerokan), anjuran bahan makanan berkhasiat obat secara tepat, untuk pemeliharaan, peningkatan dan pemulihan kesehatan pasien/klien.

Untuk mencapai kompetensi tersebut, disusun kurikulum yang terdiri atas 18 modul pembelajaran yang masing-masing memiliki capaian indikator kelulusan yang terintegrasi dan terukur.

Standar waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program kursus dan pelatihan ini adalah 400 jam pelajaran, dengan proporsi waktu sekitar 60% teori dan 40% praktik. Waktu 400 jam tersebut dimungkinkan dapat dipercepat dengan metode yang lebih efektif, sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan teknologi yang lebih modern.

Pelaksanaan program kursus dan pelatihan ini mengacu kepada metode pelatihan berbasis kompetensi, yang memprasyaratkan peserta kursus dan pelatihan untuk menyelesaikan semua tahapan kursus dan pelatihan yang sudah ditetapkan.

Kelulusan peserta kursus dan pelatihan didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Sinshe independen yang dibentuk oleh Asosiasi Profesi Sinshe (IKNI) dan diakui oleh Pemerintah, dunia usaha dan industri serta pemangku kepentingan terkait. Uji kompetensi harus dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku.

II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

A. Profil Lulusan

Lulusan program pendidikan tersebut mampu melaksanakan praktik mandiri, memeriksa dan menganalisis kondisi pasien/klien secara TCM/Sinshe, membuat petunjuk/instruksi Tuina relaksasi serta melakukan Tuina relaksasi, Baguan, Aijiu, Guasha, serta memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat berdasarkan gejala keluhan pasien/klien, untuk pemeliharaan, peningkatan dan pemulihan kesehatan, sesuai dengan standar KKNi bidang Sinshe jenjang III.

B. Capaian Pembelajaran

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG“SINSHE JUNIOR”SESUAI KKNi JENJANG III

SIKAP dan TATA NILAI

- Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 7. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab terhadap klien sesuai dengan etika <i>Sinshe</i>, norma hukum dan norma sosial yang berlaku
<p>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</p>	<p>Mampu melakukan terapi TCM/<i>Sinshe</i> untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan, serta mampu memberikan saran bahan makanan berkhasiat obat. Secara terinci meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa, menganalisis kondisi klien secara TCM/<i>Sinshe</i> 2. Membuat perencanaan serta melakukan <i>Tuina Chuzhen, Baguan, Aijiu, Guasha</i> untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan klien 3. Memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat sesuai dengan kebutuhan klien untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan klien
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna dan perkembangan pengobatan TCM, prinsip-prinsip dan teknik terapi TCM/<i>Sinshe</i> dan konsep tentang makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/<i>Sinshe</i>, meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna dan perkembangan pengobatan TCM 2. Menguasai pengetahuan faktual tentang prinsip TCM: <i>Yin Yang</i>, Lima Unsur, Fenomena

	<p>organ, <i>Qi</i>-Energi, Xue-darah, cairan tubuh dan Meridian</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menguasai konsep tentang penyebab penyakit dan proses perkembangan penyakit 4. Menguasai prinsip dan metode terapi TCM/<i>Sinshe</i>, 4 cara pemeriksaan klien, differensiasi sindrom menurut ilmu TCM/<i>Sinshe</i> 5. Menguasai prosedur dan metode terapi TCM/<i>Sinshe</i> dengan cara <i>Tuina</i>,<i>Baguan</i>, <i>Aijiu</i>, dan <i>Guasha</i> 6. Menguasai konsep tentang bahan makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/<i>Sinshe</i>
<p>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</p>	<p>Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab tertentu atas hasil kerja calon <i>Sinshe</i> (magang) serta menggantikan kerja teman sejawat yang berhalangan dengan tanggung jawab penuh meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menerapkan kode etika profesi <i>Sinshe</i> sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Mampu mengelola praktik mandiri sesuai peraturan yang berlaku 3. Bertanggung jawab tertentu atas hasil kerja calon <i>Sinshe</i> (magang) serta menggantikan kerja teman sejawat yang berhalangan dengan tanggung jawab penuh 4. Bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya

C. Bahan Kajian

BAHAN KAJIAN

Bidang Keahlian : Sinshe Tuina

Jenjang : Jenjang III KKNI

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
Kemampuan di Bidang Kerja			
1. Mampu memeriksa dan menganalisis kondisi klien secara TCM/ <i>sinshe</i> . 1.1. Mampu melakukan pemeriksaan pengamatan (<i>wang</i>) mencakup penampilan, ekspresi, warna wajah, lidah, ruam kulit, ekskreta, telunjuk anak	Metoda melakukan pemeriksaan dengan pengamatan (<i>wang</i>): a. ekspresi (<i>shen</i>); b. warna wajah dan kulit (<i>se</i>); c. Perawakan (<i>xing</i>); d. Sikap tubuh (<i>tai</i>); e. Tampilan lidah f. ekskreta g. telunjuk anak/bayi	 3 3 3 3 6 3 3	Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)
1.2. Mampu melakukan pemeriksaan penghiduan/ penciuman dan pendengaran (<i>wen</i>)	a. Metoda melakukan pemeriksaan dengan penghiduan/ penciuman. b. Metode	1 2	Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
mencakup suara bicara, suara napas, suara batuk, bau mulut, bau keringat, bau ekskreta.	melakukan pemeriksaan dengan pendengaran		
1.3. Mampu melakukan pemeriksaan melalui wawancara (<i>wen</i>).	Metoda melakukan pemeriksaan dengan wawancara (<i>wen</i>) <ul style="list-style-type: none"> a. Keluhan 3 b. BAB /BAK 3 c. panas dingin 3 d. keringat 3 e. pola tidur 3 f. kepala dan badan 3 g. riwayat haid (wanita) 3 h. riwayat kelahiran (anak) 3 		Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)
1.4. Mampu melakukan pemeriksaan melalui perabaan nadi pergelangan	Metoda melakukan pemeriksaan dengan perabaan: <ul style="list-style-type: none"> a. nadi pergelangan 8 		Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
<p>tangan (mengambang, tenggelam, lambat, cepat, nadi lemah, nadi kuat, nadi tegang senar) dan perabaan lokasi penyakit (<i>qie</i>).</p>	<p>tangan b. perabaan lokasi penyakit (<i>qie</i>).</p>	<p>8</p>	
<p>1.5. Mampu menguasai dengan baik metode analisis dan diferensiasi sindrom secara ilmu <i>sinshe</i>/TCM.</p>	<p>a. Menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah (<i>bagang bianzheng</i>): a. Yin-Yang b. Biao-Li (permukaan -dalam); c. Han-Re (dingin-panas); d. Xu-Shi (defisien-ekses).</p>	<p>8 6 6 6</p>	<p>Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)</p>
	<p>b. Menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan:</p>		<p>Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)</p>

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	a. <i>zang-fu</i> (<i>zang-fu bianzheng</i>); b. meridian (<i>jingluo-bianzheng</i>).	8	
	c. Menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> .	6	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	d. Menerapkan penggolongan sindrom 6 meridian (<i>liujing bianzheng: taiyangbing, yangmingbing, shaoyangbing, taiyinbing, shaoyinbing, jueyinbing</i>) serta aplikasi klinis 6 meridian.	8	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	e. Menerapkan penggolongan sindrom <i>wei</i> , <i>qi</i> , <i>ying</i> , <i>xue</i> .	8	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	f. Menerapkan penggolongan sindrom <i>sanjiao</i> .	8	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
<p>2. Mampu membuat perencanaan <i>tuina chuzhen</i> serta melakukan <i>tuina chuzhen</i> yang diterapkan pada meridian <i>hechelu</i>, titik <i>bazhenxue</i>, <i>baguo xue</i>, <i>Baguan</i>, <i>Ajiu</i>, <i>Guasha</i> untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan klien.</p> <p>2.1. Mampu mempersiapkan ruangan dan alat untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan dengan <i>tuina chuzhen</i>, kop, moksa, kerokan.</p>	<p>Persiapan ruangan dan alat untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan dengan <i>tuina chuzhen</i>, kop, moksa, kerokan.</p>	6	Perencanaan terapi (MD-12)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
2.2. Merencanakan durasi dan metode terapi yang akan digunakan	Pemahaman tentang durasi dan metode terapi yang akan digunakan	4	Perencanaan terapi (MD-12)
2.3. Mampu menjelaskan kepada klien sikap yang harus diambil untuk menghindari timbulnya efek yang tidak dikehendaki dan mampu menanganinya.	Penjelasan kepada klien sikap yang harus diambil untuk menghindari timbulnya efek yang tidak dikehendaki dan mampu menanganinya.	8	Perencanaan terapi (MD-12)
2.4. Melaksanakan terapi <i>tuina chuzhen</i> sesuai sindrom klien.	Pelaksanaan terapi <i>tuina chuzhen</i> di: a. Kepala b. Leher c. Punggung d. Dada-perut e. Anggota tubuh	8 8 8 6 6	Terapi tuina chuzhen (MD-13)
2.5. Melaksanakan terapi kop sesuai sindrom klien.	Penerapan Terapi kop	8	Terapi kop (MD-14)
2.6. Melaksanakan	Penerapan Terapi	8	Terapi moksa

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
terapi moksa sesuai sindrom klien.	moksa		(MD-15)
2.7. Melaksanakan terapi kerokan (<i>guasha</i>) sesuai sindrom klien.	Penerapan Terapi kerokan	7	Terapi kerokan (MD-16)
3. Mampu memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat sesuai dengan kebutuhan klien untuk pemeliharaan, peningkatan, dan pemulihan kesehatan klien. 3.1. Mampu memberikan anjuran bahan makanan berkhasiat obat berdasarkan kebutuhan klien/pasien.	Pemberian anjuran bahan makanan berkhasiat berdasarkan kebutuhan klien/pasien.	8	Makanan berkhasiat obat menurut ilmu <i>sinshe</i> /TCM (MD-17)
3.2. Mampu memberikan anjuran menghindari makanan yang	Pemberian anjuran menghindari makanan yang tidak sesuai	6	Makanan berkhasiat menurut ilmu <i>sinshe</i> /TCM (MD-17)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
tidak sesuai dengan kondisi klien/pasien.	dengan kondisi klien/pasien.		
Pengetahuan Yang dikuasai			
<p>1. Menguasai pengetahuan faktual tentang esensi, makna dan perkembangan pengobatan TCM sejak jaman purba (<i>bianshi</i>).</p> <p>1.1. Menguasai pengetahuan tentang arti <i>bianshi</i> (jarum batu) dan perkiraan usianya.</p>	<p>Pengetahuan tentang arti <i>bianshi</i> (jarum batu) dan perkiraan usianya.</p>	1	<p>Esensi perkembangan TCM (MD-01)</p>
<p>1.2. Menguasai pengetahuan mengenai bagaimana <i>Shennong</i> mengetahui sifat herba.</p>	<p>Pengetahuan mengenai bagaimana <i>Shennong</i> mengetahui sifat herba.</p>	1	<p>Esensi perkembangan TCM (MD-01)</p>
<p>1.3. Menguasai pengetahuan umum mengenai kitab</p>	<p>Pengetahuan umum mengenai kitab <i>Neijing</i>, <i>Shanghanlun</i>,</p>	1	<p>Esensi perkembangan TCM (MD-01)</p>

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
<p><i>Neijing, Shanganlun, Jinkuiyaolue, dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya.</i></p>	<p><i>Jinkuiyaolue, dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya.</i></p>		
<p>1.4. Menguasai pengetahuan umum tentang tokoh TCM <i>Huatuo, Zhang Zhongjing, Sun Simiao</i>, 4 tokoh besar era <i>Jin-Yuan</i> dll. dan andilnya bagi TCM.</p>	<p>Pengetahuan umum tentang tokoh TCM <i>Huatuo, Zhang Zhongjing, Sun Simiao</i>, 4 tokoh besar era <i>Jin-Yuan</i> dll. dan andilnya bagi TCM.</p>	2	Esensi perkembangan TCM (MD-01)
<p>2. Menguasai pengetahuan faktual tentang filosofi TCM: <i>Yin Yang, Lima Unsur, Fenomena organ, Qi-Energi, Xue-darah, cairan tubuh dan meridian.</i></p>			
<p>2.1. Menguasai pengetahuan mengenai</p>	<p>Pengetahuan mengenai kekhasan dan</p>	2	Filosofi Dasar TCM (MD-02)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
kekhasan dan pola pikir dasar TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.	pola pikir dasar TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.		
2.2. Menguasai pengetahuan mengenai konsep keseimbangan dinamis <i>yin-yang</i> sebagai penentu sehat dan sakit.	Pengetahuan mengenai konsep keseimbangan dinamis <i>yin-yang</i> sebagai penentu sehat dan sakit.	2	Filosofi Dasar TCM (MD-02)
2.3. Menguasai pengetahuan bahwa <i>sinshe</i> mengobati secara holistik untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i> .	Pengetahuan bahwa <i>sinshe</i> mengobati secara holistik untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i> .	2	Filosofi Dasar TCM (MD-02)
2.4. Menguasai pengetahuan mengenai perbedaan antara	Pengetahuan mengenai perbedaan antara diagnosis penyakit (<i>bianbing</i>) dan	2	Filosofi Dasar TCM (MD-02)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
diagnosis penyakit (<i>bianbing</i>) dan diferensiasi sindrom (<i>bianzheng</i>).	diferensiasi sindrom (<i>bianzheng</i>).		
2.5. Menguasai pengetahuan mengenai <i>Wuxing</i> (lima unsur) dan contohnya.	a. Pemahaman mengenai hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina, antara 5 unsur (<i>Wuxing</i>).	4	Filosofi Dasar TCM (MD-02)
	b. Pemahaman manifestasi <i>Wuxing</i> dengan musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindra.	4	Filosofi Dasar TCM (MD-02)
	c. Pengetahuan dalam memberikan contoh penerapan <i>Wuxing</i> dalam analisis	2	Filosofi Dasar TCM (MD-02)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	kesehatan dan penyakit.		
2.6. Menguasai kemampuan mengenai konsep organ dalam tubuh (<i>zang</i> dan <i>fu</i>) serta fungsinya masing-masing (<i>zangxiang</i> atau fenomena organ).	a. Pemahaman tentang 5 organ <i>zang</i> dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera: 1) Jantung 2) Paru-paru 3) Limpa 4) Ginjal 5) Hati	4 4 4 4 4	Fenomena Organ (MD-03)
	b. Pemahaman tentang organ <i>fu</i> dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera: 1) Usus kecil 2) Usus besar 3) Lambung 4) Kandung kemih 5) Kandung empedu	3 3 3 3 3	Fenomena Organ (MD-03)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	6) Sanjiao	3	
	c. Pengetahuan tentang <i>fu</i> istimewa	2	Fenomena Organ (MD-03)
	d. Pemahaman tentang hubungan antara organ <i>zang</i> dan organ <i>zang</i> lain	5	Fenomena Organ (MD-03)
	e. Pemahaman tentang hubungan organ <i>zang</i> dan organ <i>fu</i>	5	Fenomena Organ (MD-03)
	f. Pemahaman mengenai hubungan satu organ <i>fu</i> dan organ <i>fu</i> lain	3	Fenomena Organ (MD-03)
2.7. Menguasai pengetahuan mengenai makna dari <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jīn</i> , <i>ye</i> , dan fungsinya	a. Pemahaman mengenai arti, asal, fungsi, jenis-jenis dari <i>qi</i> (<i>yuanqi</i> , <i>weiqi</i> , <i>yingqi</i>).	5	Materi Dasar tubuh Manusia Menurut TCM (MD-04)
	b. Pemahaman mengenai arti, asal, fungsi dari <i>xue</i> , <i>jīn-ye</i> .	5	Materi Dasar tubuh Manusia Menurut TCM

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
			(MD-04)
	c. Pemahaman hubungan <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> , dan organ <i>zang</i> dan <i>fu</i> .	5	Materi Dasar tubuh Manusia Menurut TCM (MD-04)
	d. Pemahaman tanda kondisi <i>qixu</i> (lesu energi), <i>xuexu</i> (lesu darah), <i>qixuexu</i> (lesu darah-energi), <i>jin ye buzu</i> (cairan tubuh kurang) dan kaitan dengan fungsi organ dalam.	5	Materi Dasar tubuh Manusia Menurut TCM (MD-04)
2.8. Mampu memahami dan menerapkan pengetahuan faktual tentang jalur meridian (<i>jingluo</i>) di seluruh tubuh	a. Pengetahui tentang arti meridian.	1	Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)
	b. Pemahaman tentang pola distribusi	5	Meridian Tubuh Manusia

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	meridian utama <i>Yin-Yang</i> di seluruh tubuh, dan meridian cabang.		dalam TCM (MD-05)
	c. Pemahaman mengenai fungsi meridian menghubungkan seluruh bagian tubuh (luar-dalam, atas-bawah, kiri-kanan).	5	Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)
	d. Pemahaman tentang 12 meridian utama: <i>taiyin</i> tangan paru ² , <i>shaoyin</i> tangan jantung, <i>jueyin</i> tangan perikardium; <i>yangming</i> tangan usus besar, <i>taiyang</i> tangan usus kecil, <i>shaoyang</i> tangan	5	Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	<p>tripemanas; <i>yangming</i> kaki lambung, <i>taiyang</i> kaki kandung kemih, <i>shaoyang</i> kaki kandung empedu; <i>taiyin</i> kaki limpa, <i>shaoyin</i> kaki ginjal, <i>jueyin</i> kaki hati.</p>		
	<p>e. Pemahaman mengenai 8 meridian istimewa: <i>ren, du, chong, dai, yinqiao, yangqiao, yangwei, yinwei.</i></p>	4	<p>Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)</p>
	<p>f. Pemahaman tentang fungsi meridian dalam diagnosis dan terapi.</p>	5	<p>Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)</p>
	<p>g. Pemahaman tentang jalur meridian</p>	6	<p>Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)</p>

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	Chuzhen di permukaan tubuh serta aplikasinya dalam praktik.		
	h. Pemahaman tentang jalur dan fungsi meridian cabang, tendo, dan kulit.	5	Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)
	i. Pemahaman dalam menjelaskan dan menunjukkan jalur serta metode stimulasi meridian yang digunakan.	6	Meridian Tubuh Manusia dalam TCM (MD-05)
3. Menguasai pengetahuan mengenai konsep penyebab penyakit dan proses perkembangan penyakit.			
3.1. Menguasai pengetahuan	Pengetahuan tentang berbagai	1	Penyebab dan Proses

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
memahami berbagai penyebab penyakit menurut ilmu <i>sinshe/ TCM</i> .	penyebab penyakit menurut ilmu <i>sinshe/ TCM</i> .		Penyakit (MD-06)
3.2. Menguasai pengetahuan mengenai berbagai penyebab penyakit luar: 6 faktor (<i>liuyin</i>).	Pemahaman mengenai berbagai penyebab penyakit luar: 6 faktor (<i>liuyin</i>).	5	Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)
3.3. Menguasai pengetahuan mengenai penyebab penyakit dalam (7 faktor emosi): marah, sedih, gembira, murung, ketakutan, banyak pikiran, kaget, dan dampaknya pada organ dalam.	Pemahaman mengenai penyebab penyakit dalam (7 faktor emosi) dan dampaknya pada organ dalam.	5	Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)
3.4. Menguasai pengetahuan	Pemahaman mengenai	5	Penyebab dan Proses

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
mengenai penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa	penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa		Penyakit (MD-06)
3.5. Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya <i>tan-yin</i> (timbunan reak), <i>yu-xue</i> (bekuan darah), dan sindrom Bi.	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya: a) <i>tan-yin</i> (timbunan reak), b) <i>yu-xue</i> (bekuan darah), c) sindrom Bi.	4 4 4	Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)
3.6. Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya bekuan darah akibat stasis aliran darah dapat ditandai	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya bekuan darah akibat stasis aliran darah dapat ditandai dengan bercak perdarahan di	4	Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak, benjolan.	bawah kulit, nyeri, bengkak, benjolan.		
3.7. Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, <i>zhongfeng</i> /apopleksi, benjolan bawah kulit	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, <i>zhongfeng</i> /apopleksi, benjolan bawah kulit	4	Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)
3.8. Menguasai pengetahuan mengenai mekanisme timbulnya sindrom Bi akibat sumbatan aliran Qi, ditandai dengan nyeri.	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya sindrom Bi akibat sumbatan aliran Qi, ditandai dengan nyeri.	4	Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
4. Menguasai prinsip dan metode terapi TCM/ <i>sinshe</i> , 4 cara pemeriksaan klien, diferensiasi sindrom menurut ilmu TCM/ <i>sinshe</i> .			
4.1. Menguasai prinsip dan metode terapi TCM/ <i>sinshe</i>	a. Pengetahuan tentang prinsip terapi ' <i>fuzheng-quxie</i> ', ' <i>xuzebuzhi</i> ' (yg defisien ditonifikasi), ' <i>shizexiezh</i> ' (yg ekkses dipurgasi), ' <i>rezhehanzhi</i> ' (panas disejukkan), ' <i>hanzherezhi</i> ' (dingin dihangatkan).	2	Prinsip Terapi (MD-07)
	b. Pengetahuan mengenai terapi kausal (<i>zhiben</i>), simptomatik (<i>zhibiao</i>), dan ' <i>biaoben</i>	2	Prinsip Terapi (MD-07)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	<p><i>tongzhi</i>; <i>jizezhibiao</i> (akut diterapi simtom), <i>huanzezhiben</i> (kronis diterapi kausal).</p>		
	<p>c. Pemahaman mengenai makna <i>bianzheng-lunzhi</i> (diferensiasi sindrom membahas terapi), yang mempertimbangkan situasi: tempat, waktu, individu yang berbeda (individualisasi terapi) serta pengetahuan mengenai <i>'zhengti guannian'</i> (konsep holistik), <i>'tongbing yizhi'</i></p>	3	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	(penyakit sama diterapi berbeda), <i>'yibing tongzhi'</i> (penyakit berbeda diterapi sama), <i>'zhibing qiuben'</i> (terapi secara kausal)'		
	d. Pemahaman mengenai terapi preventif dan promotif (<i>'zhiweibing'</i>) dalam ilmu TCM dan aplikasi klinisnya.	3	Prinsip Pencegahan Penyakit (MD-08)
	e. Pemahaman mengenai cara <i>zhiweibing</i> (preventif promotif) melalui pola hidup sehat.	3	Prinsip Pencegahan Penyakit (MD-08)
	f. Pemahaman mengenai cara mencegah kekambuhan	3	Prinsip Pencegahan Penyakit (MD-08)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	atau meluasnya penyakit ke organ lain berdasarkan teori <i>wuxing</i> .		
4.2. Menguasai pengetahuan faktual tentang empat metode pemeriksaan (<i>sizhen</i>) <i>sinshe</i> /TCM dan cara memaknainya.	a. Pemahaman mengenai pemeriksaan pengamatan (<i>wang</i>)	3	Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)
	b. Pemahaman mengenai pemeriksaan melalui penghiduan/penciuman dan pendengaran (<i>wen</i>)	3	Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)
	c. Pemahaman mengenai pemeriksaan melalui pertanyaan (<i>wen</i>)	3	Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)
	d. Pemahaman mengenai	4	Cara Pemeriksaan

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	pemeriksaan melalui perabaan nadi pergelangan tangan dan lokasi keluhan.		TCM (MD-09)
4.3. Menguasai pengetahuan faktual mengenai diferensiasi sindrom berdasarkan 8 kaidah (<i>bagang bianzheng</i>), <i>zang-fu</i> , meridian, <i>qixue-jinye</i> , 6 meridian, <i>wei-qi-ying-xue</i> , <i>sanjiao</i> .	a. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom berdasarkan 8 kaidah (<i>bagang bianzheng</i>)	4	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	b. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom berdasarkan <i>zang-fu</i>	4	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	c. Pemahaman mengenai diferensiasi	3	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	sindrom meridian		
	d. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom 6 meridian	3	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	e. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom <i>wei, qi, ying, xue</i>	3	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	f. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom <i>sanjiao</i> .	3	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
	g. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom <i>qi xue jinye</i> .	3	Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
5. Menguasai prosedur dan metode terapi TCM/ <i>Sinshe</i> dengan cara <i>tuina chuzhen</i> , <i>Baguan</i> , <i>Ajiu</i> , dan <i>Guasha</i> .			
5.1. Menguasai pengetahuan	a. Pengetahuan tentang esensi	1	Terapi Tuina Chuzhen.

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
faktual mengenai prosedur dan metode <i>tuina chuzhen</i> secara tepat di kepala dan badan.	empiris dan penelitian <i>chuzhen</i> .		(MD-13)
	b. Pemahaman mengenai persiapan peralatan (alat, minyak, handuk, tisu) untuk <i>chuzhen</i>	3	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	c. Pemahaman dalam mengidentifikasi alat <i>chuzhen</i> dan kegunaan masing-masing	3	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	d. Pemahaman mengenai posisi klien dan memberikan penjelasan kepada klien untuk diterapi <i>chuzhen</i> .	3	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	e. Pemahaman mengenai	3	Terapi Tuina Chuzhen.

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	<p>metode pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien menggunakan <i>tuina chuzhen</i>.</p>		(MD-13)
	<p>f. Pemahaman faktual mengenai prosedur dan metode naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka tutup, pisah-atur dengan alat Chuzhen secara tepat di kepala dan badan.</p>	5	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	<p>g. Pengetahuan tentang keluhan klien yang mungkin timbul selama atau setelah diterapi <i>chuzhen</i> dan cara mengatasinya.</p>	1	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
	h. Pemahaman tentang kondisi klien yang sesuai untuk dilakukan <i>tuina chuzhen</i> .	5	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	i. Pemahaman tentang kontraindikasi <i>tuina</i> .	4	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	j. Pemahaman tentang frekuensi <i>tuina</i> : tiap 1 hari sekali untuk kondisi akut, 3-7 hari sekali untuk kondisi kronis;	4	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
	k. Pemahaman dalam membedakan <i>tuina</i> pada dewasa dan anak-anak.	4	Terapi Tuina Chuzhen. (MD-13)
5.2. Menguasai prosedur dan metode terapi <i>Baguan</i> (kop).	Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi <i>Baguan</i> .	4	Terapi Kop (MD-14)

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
5.3. Menguasai prosedur dan metode terapi <i>Ajiu</i> (moksa).	Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi moksa.	4	Terapi Moksa (MD-15)
5.4. Menguasai prosedur dan metode terapi <i>Guasha</i> (kerokan).	Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi <i>Guasha</i> .	3	Terapi Kerokan (MD-16)
6. Menguasai konsep tentang bahan makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i> .	Pemahaman tentang bahan makanan berkhasiat obat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i> .	5	Makanan Berkhasiat menurut ilmu <i>sinshe</i> /TCM. (MD-17)
Hak dan Tanggung Jawab			
1. Mampu menjalankan praktik secara mandiri dengan penuh tanggung jawab sesuai kode etik <i>sinshe</i> dan peraturan yang berlaku.	a. Etika profesi dan janji <i>sinshe</i> ;	2	Kode Etik , Prosedur dan Peraturan Praktik <i>Sinshe</i> (MD-18)
	b. Kelayakan persyaratan tempat praktik sesuai peraturan yang berlaku.	2	
2. Mampu bekerjasama dan melakukan komunikasi dalam	Pengetahuan tentang komunikasi	2	Kode Etik , Prosedur dan Peraturan

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN KAJIAN	BOBOT	MODUL
lingkup kerjanya.	efektif.		Praktik Sinshe (MD-18)
3. Mampu membuat catatan kesehatan klien atas pelayanan yang dilakukannya	Pengetahuan tentang cara membuat catatan kesehatan klien.	2	Kode Etik , Prosedur dan Peraturan Praktik Sinshe (MD-18)
4. mampu merujuk ke jenjang yang lebih tinggi/fasilitas pelayanan kesehatan untuk penyakit di luar kompetensinya.	Pengetahuan tentang sistem rujukan dalam pelayanan kesehatan.	2	Kode Etik , Prosedur dan Peraturan Praktik Sinshe (MD-18)
TOTAL BOBOT		522	

D. Daftar Modul

DAFTAR MODUL

Bidang Keahlian : Sinshe Tuina
Jenjang : Jenjang III KKNI

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)	1. Metoda melakukan pemeriksaan dengan pengamatan (<i>wang</i>):		
	a. ekspresi (<i>shen</i>);	3	2
	b. warna wajah dan kulit (<i>se</i>);	3	2
	c. Perawakan (<i>xing</i>);	3	2

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	d. Sikap tubuh (<i>tai</i>);	3	2
	e. Tampilan lidah	6	5
	f. ekskreta	3	2
	g. telunjuk anak/bayi	3	2
	2. Metoda melakukan pemeriksaan dengan penghiduan/penciuman (<i>wen</i>)	1	1
	3. Metode melakukan pemeriksaan dengan pendengaran (<i>wen</i>)	2	2
	4. Metoda melakukan pemeriksaan dengan wawancara (<i>wen</i>)		
	a. Keluhan	3	2
	b. BAB /BAK	3	2
	c. panas dingin	3	2
	d. keringat	3	2
	e. pola tidur	3	2
	f. kepala dan badan	3	2
	g. riwayat haid (wanita)	3	2
	h. riwayat kelahiran (anak)	3	2
	5. Metoda melakukan pemeriksaan dengan perabaan:		
	a. nadi pergelangan tangan	8	6
	b. perabaan lokasi penyakit (<i>qie</i>).	8	6
	6. Pemahaman mengenai pemeriksaan pengamatan	3	2
	7. Pemahaman mengenai pemeriksaan melalui	3	2

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	penghiduan/penciuman dan pendengaran (<i>wen</i>)		
	8. Pemahaman mengenai pemeriksaan melalui pertanyaan (<i>wen</i>)	3	2
	9. Pemahaman mengenai pemeriksaan melalui perabaan nadi pergelangan tangan dan lokasi keluhan (<i>gie</i>)	4	3
Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)	1. Menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah (<i>bagang bianzheng</i>):		
	a. yin-yang	8	6
	b. biao-li (permukaan-dalam);	6	5
	c. han-re (dingin-panas);	6	5
	d. xu-shi (defisien-ekses).	6	5
	2. Menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan:		
	a. <i>zang-fu</i> (<i>zang-fu bianzheng</i>);	8	6
	b. <i>meridian</i> (<i>jingluo-bianzheng</i>).	8	6
	3. Menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan <i>qi</i> , <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> .	6	5
	4. Menerapkan penggolongan sindrom 6 meridian (<i>liujing bianzheng</i> : <i>taiyangbing</i> , <i>yangmingbing</i> , <i>shaoyangbing</i> , <i>taiyinbing</i> , <i>shaoyinbing</i> , <i>jueyinbing</i>) serta	8	6

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	aplikasi klinis 6 meridian.		
	5. Menerapkan penggolongan sindrom <i>wei, qi, ying, xue</i> .	8	6
	6. Menerapkan penggolongan sindrom <i>sanjiao</i> .	8	6
	7. Pemahaman mengenai makna <i>bianzhenglunzhi</i> (diferensiasi sindrom membahas terapi), yang mempertimbangkan situasi: tempat, waktu, individu yang berbeda (individualisasi terapi) serta pengetahuan mengenai ‘ <i>zhengti guannian</i> ’ (konsep holistik), ‘ <i>tongbing yizhi</i> ’ (penyakit sama diterapi berbeda), ‘ <i>yibing tongzhi</i> ’ (penyakit berbeda diterapi sama), ‘ <i>zhibing qiuben</i> ’ (terapi secara kausal)’	3	2
	8. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom berdasarkan 8 kaidah (<i>bagang bianzheng</i>)	4	3
	9. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom berdasarkan <i>zang-fu</i>	4	3
	10. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom meridian	3	2

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	11. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom 6 meridian	3	2
	12. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom <i>wei, qi, ying, xue</i>	3	2
	13. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom <i>sanjiao</i> .	3	2
	14. Pemahaman mengenai diferensiasi sindrom <i>qi xue jinye</i> .	3	2
Perencanaan Terapi (MD-12)	1. Persiapan ruangan dan alat untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dengan <i>tuina chuzhen</i> , kop, moksa, kerokan.	6	5
	2. Pemahaman tentang durasi dan metode terapi yang akan digunakan	4	3
	3. Penjelasan kepada klien sikap yang harus diambil untuk menghindari timbulnya efek yang tidak dikehendaki dan mampu menanganinya.	8	6
Terapi Tuina Chuzhen (MD-13)	1. Pelaksanaan terapi <i>tuinachuzhen</i> :	8	6
	a. Kepala	8	6
	b. Leher	8	6
	c. Punggung	6	5
	d. Dada-perut	6	5

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	e. Anggota tubuh		
	2. Pemahaman tentang jalur meridian chuzhen di permukaan tubuh serta aplikasinya dalam praktik.	6	5
	3. Pengetahuan tentang esensi empiris dan penelitian chuzhen.	1	1
	4. Pemahaman mengenai persiapan peralatan (alat, minyak, handuk, tisu) untuk <i>chuzhen</i>	3	2
	5. Pemahaman dalam mengidentifikasi keempat alat <i>chuzhen</i> dan kegunaan masing-masing	3	2
	6. Pemahaman mengenai posisi klien dan memberikan penjelasan kepada klien untuk <i>dichuzhen</i> .	3	2
	7. Pemahaman mengenai metode pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien menggunakan <i>tuina chuzhen</i> .	3	2
	8. Pemahaman faktual mengenai prosedur dan metode naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka tutup, pisah-atur dengan alat <i>chuzhen</i> secara tepat di kepala dan badan.	5	4

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	9. Pengetahuan tentang keluhan klien yang mungkin timbul selama atau setelah <i>dichuzhen</i> dan cara mengatasinya.	1	1
	10. Pemahaman tentang kondisi klien yang sesuai untuk dilakukan <i>tuina chuzhen</i> .	5	4
	11. Pemahaman tentang kontraindikasi <i>tuina</i> .	4	3
	12. Pemahaman tentang frekuensi <i>tuina</i> : tiap hari sekali untuk akut, 3-7 hari sekali untuk kronis;	4	3
	13. Pemahaman dalam membedakan <i>tuina</i> pada dewasa dan anak-anak.	4	3
Terapi Kop (MD-14)	1. Penerapan Terapi kop	8	6
	2. Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi <i>Baguan</i> .	4	3
Terapi Moksa (MD-15)	1. Penerapan Terapi moksa	8	6
	2. Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi moksa.	4	3
Terapi Kerokan (MD-16)	1. Penerapan Terapi kerokan	7	5
	2. Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi <i>Guasha</i> .	3	2
Makanan Berkhasiat	1. Pemberian anjuran bahan makanan berkhasiat	8	6

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
Menurut Ilmu Sinshe/TCM (MD-17)	berdasarkan kebutuhan klien.		
	2. Pemberian anjuran menghindari makanan yang tidak sesuai dengan kondisi klien	6	5
	3. Pemahaman tentang bahan makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i> .	5	4
Esensi Perkembangan TCM (MD-09)	1. Pengetahuan tentang arti <i>bianshi</i> (jarum batu) dan perkiraan usianya.	1	1
	2. Pengetahuan mengenai bagaimana <i>Shennong</i> mengetahui sifat herba.	1	1
	3. Pengetahuan mengenai kitab <i>Neijing</i> , <i>Shanghanlun</i> , <i>Jinguiyaolue</i> , dll. Dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya.	1	1
	4. Pengetahuan tentang tokoh TCM <i>Huatuo</i> , <i>Zhang Zhongjing</i> , <i>Sun Simiao</i> , '4 tokoh besar era <i>Jin-Yuan</i> ' dll. dan andilnya bagi TCM.	2	2
Filosofi Dasar TCM (MD-02)	1. Pengetahuan mengenai kekhasan dan pola pikir dasar TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.	2	2
	2. Pengetahuan mengenai konsep	2	2

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	keseimbangan dinamis <i>yin-yang</i> sebagai penentu sehat dan sakit.		
	3. Pengetahuan bahwa <i>sinshe</i> mengobati secara holistik untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i> .	2	2
	4. Pengetahuan mengenai perbedaan antara diagnosis penyakit (<i>bianbing</i>) dan diferensiasi sindrom (<i>bianzheng</i>).	2	2
	5. Pemahaman mengenai hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina, antara 5 unsur (<i>wuxing</i>).	4	3
	6. Pemahaman manifestasi <i>wuxing</i> dengan musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindera.	4	3
	7. Pengetahuan dalam memberikan contoh penerapan <i>wuxing</i> dalam analisis kesehatan dan penyakit.	2	2
Fenomena Organ (MD-03)	1. Pemahaman tentang 5 organ <i>zang</i> dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera:		

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	a. Jantung	4	3
	b. Paru-paru	4	3
	c. Limpa	4	3
	d. Ginjal	4	3
	e. Hati	4	3
	2. Pemahaman tentang organ fu dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera:		
	a. Usus kecil	3	2
	b. Usus besar	3	2
	c. Lambung	3	2
	d. Kandung kemih	3	2
	e. Kandung empedu	3	2
	f. Sanjiao	3	2
	3. Pengetahuan tentang fu istimewa	2	2
	4. Pemahaman tentang hubungan antara organ <i>zang</i> dan organ <i>zang</i> lain	5	4
	5. Pemahaman tentang hubungan organ <i>zang</i> dan organ <i>fu</i>	5	4
	6. Pemahaman mengenai hubungan satu organ <i>fu</i> dan organ <i>fu</i> lain	3	2
Materi Dasar Tubuh Manusia Menurut TCM	1. Pemahaman mengenai arti, asal, fungsi, jenis-jenis dari <i>qi</i> (<i>yuanqi</i> , <i>weiqi</i> , <i>yingqi</i>).	5	4

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
(MD-04)			
	2. Pemahaman mengenai arti, asal, fungsi dari <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> .	5	4
	3. Pemahaman hubungan <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> , dan organ <i>zang</i> dan <i>fu</i> .	5	4
	4. Pemahaman tanda kondisi <i>qixu</i> (lesu energi), <i>xuexu</i> (lesu darah), <i>qixuexu</i> (lesu darah-energi), dan kaitan dengan fungsi organ dalam.	5	4
Meridian Tubuh Manusia (MD-05)	1. Pengetahui tentang arti meridian.	1	1
	2. Pemahaman tentang pola distribusi meridian utama <i>Yin-Yang</i> di seluruh tubuh, dan meridian cabang.	5	4
	3. Pemahaman mengenai fungsi meridian menghubungkan seluruh bagian tubuh (luar-dalam, atas-bawah, kiri-kanan).	5	4
	4. Pemahaman tentang 12 meridian utama: <i>taiyin</i> tangan paru2, <i>shaoyin</i> tangan jantung, <i>jueyin</i> tangan perikardium; <i>yangming</i> tangan usus besar, <i>taiyang</i> tangan usus kecil, <i>shaoyang</i> tangan	5	4

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	tripemanas; <i>yangming</i> kaki lambung, <i>taiyang</i> kaki kandung kemih, <i>shaoyang</i> kaki kandung empedu; <i>taiyin</i> kaki limpa, <i>shaoyin</i> kaki ginjal, <i>jueyin</i> kaki hati.		
	5. Pemahaman mengenai 8 meridian istimewa: <i>ren, du, chong, dai, yinqiao, yangqiao, yangwei, yinwei</i> .	4	3
	6. Pemahaman tentang fungsi meridian dalam diagnosis dan terapi.	5	4
	7. Pemahaman tentang jalur dan fungsi meridian cabang, tendo, dan kulit.	5	4
	8. Pemahaman dalam menjelaskan dan menunjukkan jalur serta metode stimulasi meridian yang digunakan.	6	5
Penyebab dan proses Penyakit (MD-06)	1. Pengetahuan tentang berbagai penyebab penyakit menurut ilmu <i>sinshe/ TCM</i> .	1	1
	2. Pemahaman mengenai berbagai penyebab penyakit luar: 6 faktor (<i>liuyin</i>).	5	4
	3. Pemahaman mengenai penyebab penyakit dalam (7	5	4

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	faktor emosi) dan dampaknya pada organ dalam.		
	4. Pemahaman mengenai penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa	5	4
	5. Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya: a. <i>tan-yin</i> (timbunan reak), b. <i>yu-xue</i> (bekuan darah), c. <i>sindrom</i> bi.	4 4 4	3 3 3
	6. Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya bekuan darah akibat stasis aliran darah dapat ditandai dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak, benjolan.	4	3
	7. Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, <i>zhongfeng</i> /apopleksi, benjolan bawah kulit	4	3
	8. Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya sindrom bi akibat sumbatan aliran qi,	4	3

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
	ditandai dengan nyeri.		
Prinsip Terapi (MD-07)	1. Pengetahuan tentang prinsip terapi ' <i>fuzheng-quxie</i> ', ' <i>xuzebuzhi</i> ' (yg defisien ditonifikasi), ' <i>shizexiezhì</i> ' (yg eksek dipurgasi), ' <i>rezhehanzhi</i> ' (panas disejukkan), ' <i>hanzherezhi</i> ' (dingin dihangatkan).	2	2
	2. Pengetahuan mengenai terapi kausal (<i>zhiben</i>), simptomatik (<i>zhibiao</i>), dan ' <i>biaoben tongzhi</i> '; <i>jizhezhibiao</i> (akut diterapi simptom), <i>huanzhezhiben</i> (kronis diterapi kausal).	2	2
Prinsip Pencegahan (MD-08)	1. Pemahaman mengenai terapi preventif dan promotif (' <i>zhiweibing</i> ') dalam ilmu TCM dan aplikasi klinisnya.	3	2
	2. Pemahaman mengenai cara <i>zhiweibing</i> (preventif promotif) melalui pola hidup sehat.	3	2
	3. Pemahaman mengenai cara mencegah kekambuhan atau meluasnya penyakit ke organ lain berdasarkan teori <i>wuxing</i> .	3	2
Kode Etik, Prosedur dan Peraturan Praktik	1. Etika profesi dan janji <i>sinshe</i>	2	2
	2. Kelayakan persyaratan tempat praktik sesuai peraturan yang berlaku.	2	2

MODUL	BAHAN KAJIAN	BOBOT	DURASI (JAM)
Sinshe (MD-18)	3. Pengetahuan tentang komunikasi efektif.	2	2
	4. Pengetahuan tentang cara membuat catatan kesehatan klien.	2	2
	5. Pengetahuan tentang sistem rujukan dalam pelayanan kesehatan.	2	2
		522	401

E. Rencana Pembelajaran

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 3,5 Jam
Modul : Esensi Perkembangan TCM (MD-01)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
1 (3,5jam)	Esensi Perkembangan TCM	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan esensi perkembangan tcm	
	Pengetahuan tentang arti <i>biانشi</i> (jarum batu) dan perkiraan usianya.		Ketepatan dalam menjelaskan arti <i>biانشi</i> dan perkiraan usianya.	1
	Pengetahuan mengenai bagaimana Shennong		Ketepatan dalam menjelaskan cara Shennong mengetahui sifat	1

	mengetahui sifat herba.		herba.	
	Pengetahuan mengenai kitab <i>Neijing</i> , <i>Shanghanlun</i> , <i>Jinguiyaolue</i> , dll. Dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya.		Ketepatan dalam menjelaskan ringkasan isi kitab <i>Neijing</i> , <i>Shanghanlun</i> , <i>Jinguiyaolue</i> , dan perkiraan jaman penulisannya.	1
	Pengetahuan tentang tokoh TCM Huatuo, Zhang Zhongjing, Sun Simiao, '4 tokoh besar era <i>Jin-Yuan</i> ' dll. dan andilnya bagi TCM.		Ketepatan dalam menjelaskan tokoh TCM Huatuo, Zhang Zhongjing, Sun Simiao, '4 tokoh besar era <i>Jin-Yuan</i> ' dan andilnya bagi TCM	2

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNi
Waktu : 15 Jam
Modul : Filosofi Dasar TCM (MD-02)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
2-4 (15jam)	Filosofi Dasar TCM	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan filosofi dasar tcm	
	Pengetahuan mengenai kekhasan dan pola pikir dasar TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.		Ketepatan dalam menjelaskan pola pikir dasar TCM tentang kesehatan seseorang.	2
	Pengetahuan mengenai konsep keseimbangan dinamis <i>yin- yang</i> sebagai penentu sehat dan sakit.		Ketepatan dalam menjelaskan konsep keseimbangan dinamis <i>yin-yang</i> .	2

	Pengetahuan bahwa <i>sinshe</i> mengobati secara holistik untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan tujuan <i>sinshe</i> mengobati untuk memulihkan keseimbangan <i>yin-yang</i> .	2
	Pengetahuan mengenai perbedaan diagnosis penyakit (<i>bianbing</i>) dan diferensiasi sindrom (<i>bianzheng</i>).		Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan diagnosis penyakit dan diferensiasi sindrom.	2
	Pengetahuan mengenai hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina, antara 5 unsur (Wuxing).		Ketepatan dalam menjelaskan hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina antara 5 unsur (Wuxing).	2
	Pemahaman manifestasi Wuxing dengan musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindera.		Ketepatan dalam menjelaskan manifestasi Wuxing dalam musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindera.	4
	Pemahaman dan memberikan contoh penerapan Wuxing dalam analisis kesehatan dan		Ketepatan dalam menjelaskan penerapan Wuxing dalam analisis kesehatan dan penyakit.	4

	penyakit.			
--	-----------	--	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 40 Jam
Modul : Fenomena Organ dalam TCM (MD-03)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
5-12 (40jam)	Fenomena Organ dalam TCM	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan fenomena organ	
	Pemahaman tentang 5 organ Zang dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera: a) Jantung		Ketepatan dalam menjelaskan 5 organ Zang, fungsi serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera.	4

	<ul style="list-style-type: none"> b) Paru-paru c) Limpa d) Ginjal e) Hati 			<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>
	<p>Pemahaman tentang organ Fu dan fungsinya, serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Usus kecil b) Usus besar c) Lambung d) Kandung kemih e) Kandung empedu f) Sanjiao 		<p>Ketepatan dalam menjelaskan organ Fu, fungsi serta kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
	<p>Pengetahuan tentang Fu istimewa.</p>		<p>Ketepatan dalam menjelaskan organ Fu istimewa.</p>	<p>2</p>
	<p>Pemahaman tentang hubungan antara organ Zang satu dan Zang lainnya.</p>		<p>Ketepatan dalam menjelaskan hubungan organ Zang satu dengan Zang lainnya.</p>	<p>5</p>

	Pemahaman tentang hubungan organ Zang dan organ Fu.		Ketepatan dalam menjelaskan hubungan organ Zang dan Fu.	5
	Pemahaman mengenai hubungan satu organ Fu dan Fu lainnya.		Ketepatan dalam menjelaskan hubungan organ Fu satu dengan Fu lainnya.	3

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 17 Jam
Modul : Materi Dasar Tubuh Manusia (MD-04)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
13-16 (17jam)	Materi Dasar Tubuh Manusia	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan tentang materi dasar tubuh manusia	
	Pengetahuan mengenai makna dari <i>qi, xue, jin, ye</i> , dan fungsinya		Ketepatan dalam menjelaskan makna dari Qi, Xue, Jin, Ye, dan fungsinya.	2
	Pemahaman mengenai arti, asal, fungsi, jenis-jenis dari <i>qi (yuanqi, weiqi, yingqi)</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan arti, asal, fungsi, jenis-jenis Qi (Yuanqi, Weiqi, Yingqi).	5

	Pemahaman mengenai arti, asal, fungsi dari <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan arti, asal, fungsi dari Xue dan Jin-Ye.	5
	Pemahaman tentang hubungan <i>xue</i> , <i>jin-ye</i> , dan organ <i>zang</i> dan <i>fu</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan hubungan Xue, Jin-Ye dan organ Zang dan Fu.	5
	Pemahaman tentang tanda kondisi <i>qixu</i> (lesu energi), <i>xuexu</i> (lesu darah), <i>qixuexu</i> (lesu darah-energi), dan kaitan dengan fungsi organ dalam.		Ketepatan dalam menjelaskan tanda kondisi Qixu, Xuexu, Qixuexu, dan kaitannya dengan fungsi organ dalam.	5

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 28 Jam
Modul : Meridian Tubuh Manusia (MD-05)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
17-23 (28jam)	Meridian Tubuh Manusia	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan meridian tubuh menurut tcm.	
	Pengetahuan tentang arti meridian.		Ketepatan dalam menjelaskan arti meridian.	1
	Pemahaman tentang pola distribusi meridian utama Yin-Yang di seluruh tubuh, dan meridian cabang.		Ketepatan dalam menjelaskan distribusi meridian utama Yin-Yang di seluruh tubuh dan meridian cabangnya.	5

	Pemahaman mengenai fungsi meridian menghubungkan seluruh bagian tubuh (luar-dalam, atas-bawah, kiri-kanan).		Ketepatan dalam menjelaskan fungsi meridian dalam menghubungkan seluruh bagian tubuh.	5
	Pemahaman tentang 12 meridian utama: <i>taiyin</i> tangan paru2, <i>shaoyin</i> tangan jantung, <i>jueyin</i> tangan perikardium; <i>yangming</i> tangan usus besar, <i>taiyang</i> tangan usus kecil, <i>shaoyang</i> tangan tripemanas; <i>yangming</i> kaki lambung, <i>taiyang</i> kaki kandung kemih, <i>shaoyang</i> kaki kandung empedu; <i>taiyin</i> kaki limpa, <i>shaoyin</i> kaki ginjal, <i>jueyin</i> kaki hati.		Ketepatan dalam menjelaskan tentang distribusi 12 meridian utama.	5
	Pemahaman mengenai 8 meridian istimewa: <i>ren, du,</i>		Ketepatan dalam menjelaskan tentang distribusi 8 meridian	4

	<i>chong, dai, yinqiao, yangqiao, yangwei, yinwei.</i>		istimewa.	
	Pemahaman tentang fungsi meridian dalam diagnosis dan terapi.		Ketepatan dalam menjelaskan fungsi meridian dalam diagnosis dan terapi.	5
	Pemahaman dalam menjelaskan jalur dan fungsi meridian cabang, tendo, dan kulit.		Ketepatan dalam menjelaskan jalur dan fungsi meridian cabang, tendo, dan kulit.	5
	Pemahaman dalam menjelaskan dan menunjukkan jalur serta metode stimulasi meridian yang digunakan.		Ketepatan dalam menjelaskan dan menunjukkan jalur serta metode stimulasi meridian di permukaan tubuh.	6

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 30 Jam
Modul : Penyebab dan Proses Penyakit (MD-06)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
24-29 (30jam)	Penyebab dan proses penyakit.	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan tentang penyebab dan proses penyakit.	
	Pengetahuan tentang berbagai penyebab penyakit menurut ilmu <i>sinshe</i> / TCM.		Ketepatan dalam menjelaskan tentang berbagai penyebab penyakit menurut ilmu <i>sinshe</i> / TCM.	1
	Pemahaman mengenai berbagai penyebab penyakit		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai berbagai penyebab	5

	luar: 6 faktor (<i>liuyin</i>).		penyakit luar: 6 faktor (<i>liuyin</i>).	
	Pemahaman mengenai penyebab penyakit dalam (7 faktor emosi) dan dampaknya pada organ dalam.		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai penyebab penyakit dalam (7 faktor emosi) dan dampaknya pada organ dalam.	5
	Pemahaman mengenai penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa	5
	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya: a) <i>tan-yin</i> (timbunan reak), b) <i>yu-xue</i> (bekuan darah), dan c) sindrom bi.		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai mekanisme timbulnya: a) <i>tan-yin</i> (timbunan reak), b) <i>yu-xue</i> (bekuan darah), dan c) sindrom bi.	4 4 4
	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya bekuan		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai mekanisme timbulnya	4

	darah yang dapat ditandai dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak, benjolan.		bekuan darah yang dapat ditandai dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak, benjolan.	
	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, <i>zhongfeng</i> /apopleksi, benjolan bawah kulit		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, <i>zhongfeng</i> /apopleksi, benjolan bawah kulit	4
	Pemahaman mengenai mekanisme timbulnya sindrom <i>bi</i> akibat sumbatan aliran qi, ditandai dengan nyeri.		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai mekanisme timbulnya sindrom <i>bi</i> akibat sumbatan aliran qi, ditandai dengan nyeri.	4

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNi
Waktu : 4 Jam
Modul : Prinsip Terapi Sinshe (MD-07)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
30 (4jam)	Prinsip Terapi Sinshe	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan dan mampu menerapkan prinsip terapi tcm.	
	Pengetahuan tentang prinsip terapi ‘fuzheng-quxie’, ‘xuzebuzhi’ (yg defisien ditonifikasi), ‘shizexiezhi’ (yg eksek dipurgasi), ‘rezhehanzhi’ (panas disejukkan),		Ketepatan dalam menjelaskan prinsip terapi ‘fuzheng-quxie’, ‘xuzebuzhi’, ‘shizexiezhi’, ‘rezhehanzhi’, ‘hanzherezhi’ dan aplikasinya.	

	' <i>hanzherezhi</i> ' (dingin dihangatkan) dan aplikasinya.			
	Pengetahuan mengenai terapi kausal (<i>zhiben</i>), simptomatik (<i>zhibiao</i>), dan <i>biaoben tongzhi</i> ; <i>jizhezhibiao</i> (akut diterapi simtom), <i>huanzhezhiben</i> (kronis diterapi kausal), <i>zhengti guannian</i> (konsep holistik), <i>tongbing yizhi</i> (penyakit sama diterapi berbeda), <i>yibing tongzhi</i> (penyakit berbeda diterapi sama), <i>zhibing qiuben</i> (terapi secara kausal).		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai terapi kausal (<i>zhiben</i>), simptomatik (<i>zhibiao</i>), dan <i>biaoben tongzhi</i> ; <i>jizhezhibiao</i> (akut diterapi simtom), <i>huanzhezhiben</i> (kronis diterapi kausal), <i>zhengti guannian</i> (konsep holistik), <i>tongbing yizhi</i> (penyakit sama diterapi berbeda), <i>yibing tongzhi</i> (penyakit berbeda diterapi sama), <i>zhibing qiuben</i> (terapi secara kausal).	

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 7 Jam
Modul : Prinsip Pencegahan Penyakit (MD-08)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
31 (7jam)	Prinsip Pencegahan Penyakit	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan dan mampu menerapkan prinsip pencegahan.	
	Pemahaman mengenai terapi preventif dan promotif (<i>'zhiweibing'</i>) dalam ilmu TCM dan aplikasi klinisnya.		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai terapi preventif dan promotif dalam TCM dan aplikasinya.	3
	Pemahaman mengenai cara <i>zhiweibing</i> (preventif promotif)		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai cara <i>zhiweibing</i>	3

	melalui pola hidup sehat.		melalui pola hidup sehat.	
	Pemahaman mengenai cara mencegah kekambuhan atau meluasnya penyakit ke organ lain berdasarkan teori Wuxing.		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai cara mencegah kekambuhan atau meluasnya penyakit berdasarkan teori Wuxing.	3

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 61 Jam
Modul : Empat Cara Pemeriksaan TCM (MD-09)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
32-41 (61jam)	Empat Cara Pemeriksaan TCM	Tatap muka, peragaan, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan dan mampu menerapkan empat cara pemeriksaan TCM/ <i>sinshe</i> .	
	Memahami dan melakukan pemeriksaan pengamatan (<i>wang</i>). a) ekspresi (3) b) warna wajah dan kulit (3) c) perawakan (3)		Ketepatan dalam menjelaskan dan mengaplikasikan pemeriksaan pengamatan secara TCM.	24

	<p>d) sikap tubuh (3)</p> <p>e) tampilan lidah (6)</p> <p>f) ekskreta (3)</p> <p>g) telunjuk bayi/ anak (3)</p>			
	<p>Memahami dan melakukan pemeriksaan penghiduan/penciuman (1)</p> <p>pendengaran (2)</p>		<p>Ketepatan dalam menjelaskan dan mengaplikasikan pemeriksaan penghiduan dan pendengaran.</p>	3
	<p>Memahami dan melakukan pemeriksaan wawancara (<i>wen</i>).</p> <p>a) Keluhan (3)</p> <p>b) BAB/BAK (3)</p> <p>c) Panas dingi (3)</p> <p>c) Keringat (3)</p> <p>d) Pola tidur (3)</p> <p>e) Kepala dan badan (3)</p> <p>f) Riwayat haid /wanita (3)</p> <p>g) Riwayat kelahiran/ anak (3)</p>		<p>Ketepatan dalam menjelaskan dan mengaplikasikan pemeriksaan wawancara.</p>	24

	Memahami dan melakukan pemeriksaan melalui perabaan nadi pergelangan tangan (8) perabaan lokasi penyakit (8).		Ketepatan dalam menjelaskan dan mengaplikasikan pemeriksaan perabaan nadi pergelangan tangan dan lokasi penyakit.	16
--	--	--	---	----

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 80 Jam
Modul : Diferensiasi Sindrom TCM (MD-10)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
42-57 (80jam)	Diferensiasi Sindrom TCM.	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan diferensiasi sindrom.	
	Memahami dan menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah (<i>bagang bianzheng</i>): a) yin-yang (8) b) biao-li / permukaan-dalam		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah (Bagang Bianzheng).	24

	(6) c) han-re / dingin-panas (6) d) xu-shi / defisiensi-ekses (6)			
	Memahami dan menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan: a) <i>zang-fu / zang-fu bianzheng</i> (8) b) meridian/ <i>jingluo-bianzheng</i> (8).		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan penggolongan sindrom Zang Fu dan sindrom meridian.	24
	Memahami dan menerapkan penggolongan sindrom berdasarkan <i>qi, xue, jin-ye</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan penggolongan sindrom Qi Xue Jin Ye.	6
	Memahami dan menerapkan penggolongan sindrom 6 meridian (<i>liujing bianzheng</i>).		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan penggolongan sindrom 6 meridian.	8
	Memahami dan menerapkan penggolongan sindrom <i>wei, qi, ying, xue</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan penggolongan sindrom Wei, Qi, Ying, Xue.	8

	Memahami dan menerapkan penggolongan sindrom <i>sanjiao</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan penggolongan sindrom Sanjiao.	8
	Pemahaman mengenai makna <i>bianzhenglunzhi</i> (diferensiasi sindrom membahas terapi), yang mempertimbangkan situasi: tempat, waktu, individu yang berbeda (individualisasi terapi) serta pengetahuan mengenai <i>zhengti guannian</i> (konsep holistik), <i>tongbing yizhi</i> (penyakit sama diterapi berbeda), <i>yibing tongzhi</i> (penyakit berbeda diterapi sama), <i>zhibing qiuben</i> (terapi secara kausal).		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai makna <i>bianzhenglunzhi</i> (diferensiasi sindrom membahas terapi), yang mempertimbangkan situasi: tempat, waktu, individu yang berbeda (individualisasi terapi) serta pengetahuan mengenai <i>zhengti guannian</i> (konsep holistik), <i>tongbing yizhi</i> (penyakit sama diterapi berbeda), <i>yibing tongzhi</i> (penyakit berbeda diterapi sama), <i>zhibing qiuben</i> (terapi secara kausal).	3

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 4,5 Jam
Modul : Persiapan Ruangan dan Alat Tuina Chuzhen (MD-11)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
58 (4,5jam)	Persiapan ruangan dan alat untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dengan <i>tuina chuzhen</i> , kop, moksa, kerokan.	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan persiapan ruangan dan alat untuk terapi TCM: tuina, kop, moksa, kerokan.	
	Persiapan ruangan		Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan persiapan ruangan untuk terapi TCM.	

	Persiapan alat tuina Chuzhen, kop, moksa, kerokan.		Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan persiapan alat untuk terapi TCM.	
--	--	--	--	--

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNi
Waktu : 9 Jam
Modul : Perencanaan Terapi TCM (MD-12)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
59-60 (9jam)	Perencanaan terapi: Pemahaman tentang durasi dan metode terapi yang akan digunakan	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan tentang perencanaan terapi TCM, khususnya durasi, frekuensi dan metode yang dipilih (tuina, kop, moksa, kerokan).	
	Penjelasan kepada klien sikap yang harus diambil untuk menghindari timbulnya efek		Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan penjelasan kepada klien/pasien untuk	8

	yang tidak dikehendaki dan mampu menanganinya.		menghindari efek tidak dikehendaki dan cara mengatasinya.	
--	--	--	---	--

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 36 Jam
Modul : Terapi Tuina Chuzhen (MD-13)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
61-67 (36jam)	Terapi Tuina Chuzhen.	Tatap muka, peragaan, praktik	Ketepatan memahami dan mampu melakukan terapi tuina chuzhen.	
	Melaksanakan terapi <i>tuinachuzhen</i> : a) kepala (8) b) leher (8) c) punggung (8) d) dada-perut (6)		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan terapi tuina Chuzhen di kepala, leher, punggung, dada-perut, anggota tubuh.	36

	e) anggota tubuh (6)			
	Pemahaman faktual mengenai prosedur dan metode naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka tutup, pisah-atur dengan alat <i>chuzhen</i> secara tepat di kepala dan badan.		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan metode <i>Chuzhen</i> naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka-tutup, pisah-atur di bagian tubuh yang sesuai.	5
	Pemahaman mengenai persiapan peralatan (alat, minyak, handuk, tisu) untuk <i>chuzhen</i>		Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan persiapan peralatan untuk terapi <i>Chuzhen</i> .	3
	Pemahaman dalam mengidentifikasi keempat alat <i>chuzhen</i> dan kegunaan masing-masing		Ketepatan dalam menjelaskan dan menunjukkan keempat alat <i>Chuzhen</i> dan kegunaannya.	3
	Pemahaman mengenai posisi klien dan memberikan penjelasan kepada klien untuk		Ketepatan dalam menjelaskan mengenai posisi klien/pasien untuk diterapi <i>Chuzhen</i> .	3

	<i>dichuzhen.</i>			
	Pemahaman mengenai metode pemeliharaan dan pemulihan kesehatan klien yang diterapi dengan <i>tuina chuzhen.</i>		Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan metode Chuzhen untuk pemeliharaan, peningkatan dan pemulihan kesehatan.	3
	Pengetahuan tentang penyebab keluhan klien yang mungkin timbul selama atau setelah <i>dichuzhen</i> dan cara mengatasinya		Ketepatan dalam menjelaskan tentang penyebab keluhan klien yang mungkin timbul dengan terapi Chuzhen.	1
	Pengetahuan tentang esensi empiris dan penelitian chuzhen		Ketepatan dalam menjelaskan esensi empiris dan hasil penelitian tentang Chuzhen.	1
	Pemahaman dalam menjelaskan kondisi klien yang sesuai untuk dilakukan <i>tuina chuzhen.</i>		Ketepatan dalam menjelaskan kondisi yang sesuai (indikasi) untuk terapi Chuzhen.	5

	Pemahaman tentang kontraindikasi <i>tuina</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan kondisi yang tidak boleh (kontra-indikasi) untuk terapi Chuzhen.	4
	Pemahaman tentang frekuensi <i>tuina</i> : tiap hari sekali untuk akut, 3-7 hari sekali untuk kronis;		Ketepatan dalam menjelaskan frekuensi aplikasi terapi Chuzhen untuk kondisi akut dan kronis.	4
	Pemahaman dalam membedakan <i>tuina</i> pada dewasa dan anak-anak.		Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan <i>tuina</i> pada anak dan dewasa.	4
	Pemahaman tentang jalur meridian chuzhen di permukaan tubuh serta aplikasinya dalam praktik.		Ketepatan dalam menjelaskan dan menunjukkan jalur meridian Chuzhen di permukaan tubuh.	6

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 9 Jam
Modul : Terapi Kop/Baguan (MD-14)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
68-69 (9jam)	Penerapan Terapi Kop/Baguan	Peragaan, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan terapi kop TCM (Baguan).	
	Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi Baguan.		Ketepatan dalam menjelaskan jenis, indikasi, kontra-indikasi Baguan.	5

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 9 Jam
Modul : Terapi Moksa/Ajiu (MD-15)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
70-71 (9jam)	Penerapan Terapi Moksa/Ajiu	Peragaan, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan terapi Moksa (Ajiu).	
	Pemahaman faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi moksa.		Ketepatan dalam menjelaskan jenis, indikasi, kontra-indikasi Moksa.	5

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 7,5 Jam
Modul : Terapi Kerokan/Guasha (MD-16)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
72-73 (7,5jam)	Penerapan Terapi kerokan (Guasha)	Peragaan, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan terapi kerokan TCM (Guasha).	
	Pengetahuan faktual tentang jenis, indikasi, kontraindikasi Guasha.		Ketepatan dalam menjelaskan jenis, indikasi, kontra-indikasi Guasha.	5

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 14,5 Jam
Modul : Makanan Berkhasiat Obat (MD-17)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
73-75 (14,5jam)	Makanan Berkhasiat Obat.	Tatap muka, penugasan	Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan makanan berkhasiat.	
	Pemberian anjuran bahan makanan berkhasiat berdasarkan kebutuhan klien.		Ketepatan dalam menjelaskan dan menerapkan anjuran makanan berkhasiat obat pada klien yang sesuai.	8
	Pemberian anjuran menghindari makanan yang		Ketepatan dalam menjelaskan makanan yang perlu dihindari	6

	tidak sesuai dengan kondisi klien		pada kondisi klien tertentu.	
	Pemahaman tentang bahan makanan berkhasiat sesuai dengan metode TCM/ <i>Sinshe</i> .		Ketepatan dalam menjelaskan bahan makanan berkhasiat bagi pemeliharaan, peningkatan, pemulihan kesehatan, berdasarkan ilmu TCM.	5

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : Sinshe
Jenjang : Jenjang III KKNI
Waktu : 7 Jam
Modul : Kode Etik, Prosedur dan Peraturan Praktik Sinshe (MD-18)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
76-77 (7jam)	Kode Etik, Prosedur dan Peraturan Praktik Sinshe	Tatap muka	Ketepatan dalam menjelaskan kode etik dan prosedur peraturan praktik sinshe.	
	1) Etika profesi dan janji sinshe; 2) Kelayakan persyaratan tempat praktik sesuai peraturan yang berlaku.		Ketepatan dalam menjelaskan tentang etika profesi dan janji sinshe, dan persyaratan tempat praktik sinshe.	2 2

	Pengetahuan tentang komunikasi efektif.		Ketepatan dalam menjelaskan dan melakukan komunikasi efektif khususnya dengan klien/pasien dan keluarganya.	2
	Pengetahuan tentang cara membuat catatan klien.		Ketepatan dalam menjelaskan dan membuat catatan klien/pasien serta menjelaskan manfaatnya.	2
	Pengetahuan tentang sistem rujukan dalam pelayanan kesehatan.		Ketepatan dalam menjelaskan tentang sistem rujukan dalam pelayanan kesehatan.	2

*NB: Asumsi durasi belajar per hari adalah 5 jam.

KUALIFIKASI INSTRUKTUR PENGAMPU MATA PELATIHAN:

1. Memiliki kualifikasi minimal jenjang IV KKNi bidang sainshe, ditambah pengalaman mengajar atau berpraktik sainshe minimal 5 tahun.
2. Memiliki kualifikasi minimal jenjang V KKNi bidang sainshe, ditambah pengalaman mengajar atau berpraktik sainshe minimal 2 tahun.
3. Memiliki kualifikasi jenjang VI KKNi bidang sainshe atau lebih tinggi, ditambah pengalaman mengajar atau berpraktik sainshe.
4. Memperoleh rekomendasi untuk menjadi pendidik bidang sainshe dari asosiasi sainshe (IKNI/IKSI: Ikatan Naturopatis/Sainshe Indonesia) atau lembaga pendidikan sainshe yang diakui IKNI/IKSI.
5. Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku.

SARANA PRASARANA DAN TEMPAT PRAKTIK:

1. Lokasi sarana belajar terletak di tempat yang strategis dan mudah dijangkau kendaraan umum.
2. Ruang kelas dengan tempat duduk nara sumber dan siswa belajar yang dilengkapi penerangan dan ventilasi memadai sehingga cukup nyaman bagi proses pembelajaran.
3. Tersedia perlengkapan audiovisual yang memadai dan menunjang proses pembelajaran.
4. Tersedia ruang praktik dan perlengkapan praktik seperti ranjang pemijatan, meja dan bangku konsultasi, minyak pemijatan, spesimen jamu dan herba lainnya, dll.
5. Tersedia almari tempat menyimpan perlengkapan dan kartu catatan kesehatan klien.

III. PENUTUP

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, bahwa tim penyusunan kurikulum kursus dan pelatihan berbasis KKNi untuk bidang *sinshe* telah menyelesaikan tugas dengan lancar. Kurikulum kursus dan pelatihan *sinshe* jenjang III KKNi ini diharapkan dapat menunjang proses pendidikan pelatihan untuk menghasilkan *sinshe* yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dan tuntutan globalisasi.

Tim penyusun berharap para narasumber maupun instruktur yang menggunakan kurikulum ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penyusun demi penyempurnaan kurikulum ini di kemudian hari. Semoga dengan tersusunnya kurikulum ini dapat memberikan sumbangsih bagi dunia pelayanan kesehatan dan memajukan kursus dan pelatihan, serta pendidikan khususnya bidang *sinshe* di Indonesia.